

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum

a. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Al-Abror

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan tuntutan untuk menciptakan tenaga-tenaga profesional serta melahirkan generasi-generasi penerus dalam sebuah lembaga pendidikan, maka Yayasan Sosial dan Pendidikan Islam (YASPI) Al-Abror yang dipimpin oleh KH. A Sayuthi Iyadl pada saat itu telah memiliki lembaga pendidikan dari Raudatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Maka pada tahun 1996 ketua YASPI Al-Abror mendirikan Madrasah Aliyah Al-Abror sebagai lembaga lanjutan dari jenjang sebelumnya, alhasil lembaga tersebut resmi didirikan yang bertempat di JL. PP. Al-Abror Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan dengan surat ijin pendirian yang dikeluarkan oleh kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur No. 348/103/I/1991 dan NSS: 32 2036204004. Dengan lokasi yang memiliki luas tanah 8.373 m² akan tetapi belum memiliki gedung sendiri melainkan harus menumpang di gedung MTs Al-Abror, namun pada akhirnya tahun 1999 berhasil mendirikan gedung sendiri berkat kerja keras penasuh bersama pengurus yayasan.

Kepala Madrasah yang menjabat pada saat itu yaitu Drs. Muhammad Mu'addin, pada tahun 1999 MA Al-Abror berkembang dengan pesat dan memiliki 6 lokal serta melaksanakan akreditasi dengan hasil terdaftar diakui. Pada tahun 2003 MA Al-Abror telah mempunyai ruang laboratorium IPA, laboratorium computer, dan ruang bengkel ibadah.

Sejalan dengan perkembangan zaman hingga saat ini MA Al-Abror masih aktif dan berkembang lebih maju karena berada dalam sebuah lingkungan keagamaan yaitu pondok pesantren Al-Abror. Kepala Madrasah pada saat ini dijabat oleh Bapak Qamaruddin S.H yang menggantikan Kepala Madrasah sebelumnya yaitu Bapak Drs. Amirullah. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta derasnya arus informasi yang menyertai kita ke dunia global, MA Al-Abror menghadapi tantangan berat untuk dapat berbicara di tingkat global. Oleh karena itu hendaknya selalu berusaha memberikan pelayanan pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.

Nilai-nilai luhur yang diungkapkan dan tersirat di dalam Al-Qur'an dan hadits tidak boleh ditinggalkan, harus terus kita kemukakan demi mencerdaskan anak-anak bangsa. Dengan semangat Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah, MA Al-Abror berusaha membimbing santri menuju kemandirian untuk peluang yang optimal, menggantikan segala potensi, kecerdasan, emosi, spiritualitas, kreasi, serta prestasi.

b. Profil Madrasah Aliyah Al-Abror

Nama Madrasah	: MA Al-Abror
Status	: Swasta
Alamat Madrasah	: Jl. PP. Al-Abror Berruh Blumbungan
Desa/Kelurahan	: Blumbungan
Kecamatan	: Larangan
Kabupaten	: Pamekasan
Propinsi	: Jawa Timur.
Nomor Telepon	: 0324-324448
Kode Pos	: 69384
NSM	: 131235280013
NPSN	: 20584340
Telah Dibuka	: 1996
No. SK Pendirian	: Wm.06.04/PP.03.2/3594/1197
Badan Penyelenggara	: Yayasan Pondok Pesantren Al- Abror
Ketua Badan Penyelenggara	: KH. A. Syatibi Sayuthi, S.IP.
Peringkat Akreditasi	: B
Tahun Akreditasi	: 2017
Kepala Madrasah	: Qomaruddin, S.H.
No HP	: 08179355358
Alamat Website Madrasah	: www.alabror.net
Alamat email Madrasah	: ma alabror@yahoo.com

Kurikulum : Kuikulum Tahun 2013

Status Lahan : Milik yayasan

Status Bangunan : Milik yayasan

c. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Abror

1. Kepala Madrasah : Qamaruddin, S.H

2. Bendahara Madrasah : Siti Sulaihah, S.Pd.I

3. Operator Madrasah/TU : Atiqur Rahman, S.Kom

4. Pembantu Kepala Madrasah:

a. Waka Kurikulum : Didik Suhermanto, S.E

b. Waka Kesiswaan : Samsul Arifin, S.Sos

c. Waka Sarpras : Drs. Mukhlis

d. Waka Humas : Mohammad Zainurrahim, S.H

e. Kepala Laboratorium : Zubaidah, S.T

f. Kepala Perpustakaan : Ummu Karimah, S.E

5. Wali Kelas

1) Wali Kelas 10 A : Martoyo, S.Pd.

2) Wali Kelas 10 B : Ummu Karimah, S.E

3) Wali Kelas 11 A : Samsul Arifin, S.Sos

4) Wali Kelas 11 B : Sukartin, S.Pd.

5) Wali Kelas 12 A : Atiqur Rahman, S.Kom

6) Wali Kelas 12 B : Dewi Sri Hartini, S.Pd.

F. Penjaga Madrasah : Abd. Aziz

d. Visi, Misi, Tujuan, dan Target Madrasah Aliyah Al-Abror

1) Visi Madrasah

Menjadi lembaga pendidikan madrasah yang unggul berbasis nilai dan tradisi pesantren.

2) Misi Madrasah

a. Mengembangkan kurikulum berstandar nasional berbasis pesantren.

b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan berorientasi pengembangan akademik, karakter, minat, dan potensi siswa yang multidimensional.

c. Menumbuhkan atmosfer keagamaan dan akademik yang kuat di lingkungan proses pembelajaran.

d. Mengembangkan potensi leadership dan reaserch siswa sejak dini.

e. Mengembangkan capacity-building kelembagaan secara istiqamah dan sistematis.

3) Tujuan Madrasah

Meningkatkan potensi dan prestasi peserta didik lebih unggul sesuai bakat dan minat yang dimiliki agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta demokratis.

4) Target Madrasah

Tabel 4.2

Target Madrasah MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan

No	TARGET MADRASAH	UPAYA YANG DILAKUKAN
1	Mewujudkan Mutu Lulusan	<p>a. Bersikap sebagai orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan mampu beradaptasi.</p> <p>b. Berpengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sebagai dukungan terhadap penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya</p>

		<p>dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang nyata.</p> <p>c. Berketerampilan, berpikir dan bertindak yang efektif, kreatif dan inovatif dalam ranah abstrak dan konkret.</p>
2	Merumuskan Struktur Kurikulum	<p>Menyusun struktur kurikulum tingkat satuan pendidikan memuat kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) materi pelajaran yang perlu siswa kuasai, realisasi peta beban belajar siswa yang memungkinkan siswa dapat menggali dan mengembangkan potensi</p>

		diri dan prestasi secara optimal baik secara alamiah melalui proses pengalaman belajar yang efektif.
3	Penyelenggaraan Pelayanan Belajar	<p>Terselenggaranya pelayanan belajar yang efektif dengan dukungan sistem perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian yang penetapannya melalui kerja sama guru yang disesuaikan dengan indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Seluruh guru menyusun RPP yang memenuhi kebutuhan siswa dalam mengembangkan potensi dan prestasinya. b. Desain pembelajaran pada seluruh mata pelajaran sesuai konteks satuan pendidikan c. Memenuhi standar proses pembelajaran

		<p>yang menerapkan pendekatan saintifik (menerapkan metode inkuiri, pemecahan masalah, dan proyek)</p> <p>d. Mendayagunakan sumber belajar yang beragam dengan memanfaatkan data yang ada mulai dari yang abstrak sampai yang kongkrit.</p> <p>e. Mendayagunakan kerja sama internal dan eksternal sekolah dengan melibatkan orang tua siswa secara bijak.</p> <p>f. Mengembangkan model penilaian yang mendorong siswa belajar dan berkompeten.</p> <p>g. Mengoptimalkan pendayagunaan waktu</p>
--	--	---

		<p>secara efektif dan efisien.</p> <p>h. Meningkatkan keunggulan siswa secara kolaboratif dan berkala.</p> <p>i. Mengevaluasi perkembangan belajar secara berkala melalui pertemuan dewan guru.</p> <p>j. Mengembangkan inovasi pelayanan belajar sebagai tindaklanjut dari data hasil evaluasi.</p>
4	Penilaian	<p>Terselenggara penilaian autentik yang menunjang terpenuhinya tertib dokumen sistem informasi penilaian dan mendorong siswa berprestasi dengan meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui :</p> <p>a. Perbaikan instrument yang mengukur</p>

		ketercapaian indikator hasil belajar b. Pengelolaan buku nilai guru c. Pengelolaan sistem informasi penilaian tingkat satuan pendidikan d. Leger e. Buku induk siswa, dan f. Rapot
--	--	--

2. Kebijakan Manajemen Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan

Kebijakan kepala madrasah merupakan suatu keputusan yang dibuat oleh kepala madrasah untuk bawahannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan, kepala madrasah bertanggung jawab melaksanakan kebijakan nasional yang telah ditetapkan pemerintah.

Dalam ruang lingkup manajemen kurikulum tidak mungkin lepas dari yang namanya perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, serta evaluasi.

Sehubungan dengan hal tersebut bapak Qamaruddin selaku kepala madrasah di MA Al-Abror menyampaikan bahwa seorang kepala madrasah harus memiliki manajemen yang baik dalam mengimplementasikan kurikulum, diantaranya sebagai berikut:

“Kurikulum 2013 ini memang sudah ketentuan yang harus diterapkan, 1) Perencanaan, kebijakan saya yang pertama dalam mengimplementasikan manajemen kurikulum 2013 di lembaga kami ini adalah tiap awal semester/ tahun ajaran baru kami mengumpulkan semua guru, saya memberikan gambaran mengenai kurikulum yang akan dilaksanakan dengan cara saya melibatkan waka kurikulum, komite sekolah, semua guru mata pelajaran, serta sebagian kecil dari masyarakat untuk mengikuti rapat, lalu disitu ada tim yang kemudian saya SK, tim pengembang kurikulum namanya untuk menentukan satu tahun kedepan kurikulum yang digunakan di MA Al-Abror, sehingga melalui tim tersebut kami mendatangkan pemateri, baik itu dari perguruan tinggi yang sebelumnya dikemas dengan workshop kurikulum, dari *workshop* kurikulum tersebut setelah selesai baru kemudian tim pengembang kurikulum itu mengambil langkah untuk bagaimana kurikulum di MA Al-Abror kedepan, 2) Pengorganisasian, di lembaga ini sistem penerapannya didasarkan langsung pada penjurusan, di MA Al-Abror ini ada 2 jurusan yaitu IPA & IPS, karena disini lingkungan pesantren, untuk siswa putri semua masuk di jurusan IPA dan putra di IPS. Untuk sistem pembelajarannya disini menggunakan metode diskusi jadi mereka akan bisa mengeluarkan pendapat-pendapatnya. 3) Pengawasan, Saya sering melakukan pengawasan, baik itu pengawasan ke kelas maupun melihat langsung RPP yang digunakan oleh guru, saya cek takut tidak sesuai dengan struktur kurikulum yang ada atau rencana-rencana yang ada dalam kurikulum, sehingga kami pastikan implementasi kurikulum tersebut betul-betul berjalan sesuai dengan regulasi yang ada, dari implementasi itu kita buktikan hasil terlaksana/ tidaknya kurikulum tersebut. Bukti itu melalui penilaian diakhir semester terutama saya cek dibagian nilai akhir siswa disitulah kita ketahui apakah tuntas atau tidak di setiap mapel, dikarenakan setiap mapel memiliki KKM tersendiri. 4) Evaluasi, bentuk evaluasi jelas ada dan harus dilakukan, saat evaluasi dikumpulkan lagi semua guru untuk dilakukan evaluasi, kemudian saya lihat hasil dari nilai siswa saat membahas hasil nilai siswa diakhir tahun, disitu kami lakukan presentase ketuntasan dari masing-masing mata pelajaran apakah sudah tuntas semua/ tidak saya pantau di KKM. Dari laporan yang ada saat diadakan evaluasi misalnya rata-rata hasil dari siswa itu mencapai KKM yang ada, disitulah letak keberhasilan kita dalam mengevaluasi kurikulum 2013, karena harus dituntaskan semua, jika ada yang tidak tuntas bisa dilakukan dengan cara remedi agar kurikulum 2013 itu terpenuhi.”⁵¹

Hal yang sama juga dikatakan oleh bapak Didik Suhermanto selaku waka kurikulum di MA Al-Abror, ia mengatakan:

“Sebenarnya ini mengacu pada UU dan Peraturan K13, kebijakan yang diambil oleh kepala madrasah itu sesuai dengan UU yang berlaku, disini

⁵¹ Qamaruddin, Kepala MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung*, (17 November 2020)

memang diterapkan kurikulum 2013, semua buku-buku sudah mengacu pada kurikulum 2013 karena memang dari kementerian agama itu dianjurkan untuk menerapkan kurikulum 2013. 1) Perencanaan, kebijakan yang diambil oleh kepala madrasah dalam perencanaan adalah setiap tahun ajaran baru semua *stakeholder* yang ada di madrasah dikumpulkan untuk merencanakan bagaimana kurikulum yang akan dilaksanakan kedepannya, sedangkan ketua yayasan tidak saya libatkan karena hanya sekali mengadakan pertemuan, hanya memberikan masukan saja. Akan tetapi segala sesuatu yang berkaitan dengan perubahan peraturan itu mesti dibicarakan, kepala madrasah pasti rembuk dengan ketua yayasan karena yang punya wewenang penuh disini ketua yayasan. 2) Pengorganisasian, dalam penerapan sistem pembelajaran yang digunakan di MA Al-Abror ini memang kebanyakan siswa itu dibentuk kelompok untuk melakukan diskusi, jadi dengan berdiskusi mereka sebelumnya sudah belajar, sehingga mereka mampu ber-argumen. Dan juga untuk pengorganisasian kurikulumnya disini dibagi menjadi 2 penjurusan yaitu jurusan IPA dan IPS. 3) Pengawasan, setiap kepala madrasah ada waktu-waktu tertentu, misalnya penilaian kinerja guru, itu di hari apa misalnya kepala madrasah masuk kelas, pertama kepala madrasah melihat bagaimana cara mengajarnya, RPP diminta untuk mengetahui rencana pembelajaran dari guru tersebut, dan juga setiap 5 tahun ada akreditasi kelengkapan-kelengkapan dokumen yang harus dipenuhi oleh sekolah, jadi dari situ kepala madrasah mengetahui bagaimana kinerja setiap guru, apakah guru tersebut sudah betul-betul menggunakan kurikulum 2013 atau hanya mengajar dengan iseng-iseng saja. 4) Setiap kepala madrasah mempunyai penilaian, setiap akhir semester itu ada rapat untuk membicarakan perkembangan proses pembelajaran dalam setiap semester, apa yang perlu ditambah, apa yang perlu dievaluasi, disetiap semester kepala madrasah menyampaikan apa yang beliau temukan, setelah itu bagaimana titik terang atau penyelesaiannya jadi disampaikan dalam rapat tersebut.⁵²

Senada dengan hal tersebut, ibu Sukartin menyatakan bahwa:

“Menurut saya kebijakan yang buat oleh kepala madrasah sudah benar, karena sudah sesuai dengan anjuran pemerintah, kalau pemerintah sudah menganjurkan seperti itu memang harus diterapkan atau dilaksanakan di madrasah. 1) Perencanaan, K13 itu pada dasarnya siswa yang harus aktif, jadi apa yang direncanakan oleh kepala madrasah mengacu pada kurikulum itu sendiri, artinya guru pertama kali diberikan wawasan dan juga diberi masukan dengan cara kepala madrasah mengadakan *workshop* serta mengumpulkan semua guru yang ada di madrasah untuk membicarakan pelaksanaan K13. 2) Pengorganisasian kurikulum yang diberlakukan di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan tahun pelajaran 2020-2021 yaitu peminatan IPA dan IPS. Peminatan IPA untuk siswi serta peminatan IPS untuk siswa, berhubung lembaga ini dibawah naungan pondok pesantren. 3) Pengawasan, kepala madrasah datang melakukan

⁵² Didik Suhermanto, Waka Kurikulum MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung*, (21 November 2020).

penilaian ke kelas-kelas. Penilaian yang dilakukan kepala madrasah ke kelas-kelas disebut supervisi. Supervisi kepala madrasah ke guru-guru itu dilakukan dengan cara kepala madrasah datang ke kelas-kelas serta memeriksa RPP apakah sudah sesuai dengan struktur kurikulum yang ada apa tidak. 4) Evaluasi, evaluasi KBM itu biasanya setiap semester ada, dari situ ditampung kendala dan dicarikan solusi oleh kepala madrasah semakin banyak kendala bisa dilihat bahwa tingkat pencapaiannya kurang".⁵³

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan kepala madrasah di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 adalah setiap awal semester kepala madrasah mengumpulkan semua guru/ pihak yang ada di MA Al-Abror untuk membicarakan bagaimana kurikulum yang akan dilaksanakan kedepannya, sedangkan dalam evaluasinya kepala madrasah mempunyai penilaian, setiap akhir semester semua guru dikumpulkan untuk dilakukan evaluasi, diadakan rapat untuk membicarakan perkembangan proses pembelajaran dalam setiap semester, apa yang perlu dievaluasi, kepala madrasah menyampaikan apa yang beliau temukan dalam tiap semester lalu kepala madrasah menyampaikan bagaimana titik terang atau penyelesaiannya dalam rapat tersebut.

Hasil wawancara dari ketiga informan tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat observasi dilapangan terkait dengan kebijakan manajemen kepala madrasah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan sebagai berikut: kepala madrasah memang benar-benar mengadakan rapat dengan semua stakeholder yang ada di MA Al- Abror serta mengadakan workshop kurikulum dengan cara mendatangkan pemateri. Juga kepala madrasah tetap

⁵³ Sukartin, Wali Kelas XI IPA / Guru Mapel Matematika MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan, Wawancara secara langsung, (11 Desember 2020).

mengoreksi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) para guru, Selain itu di MA Al-Abror peminatannya memang ada 2 peminatan, yaitu peminatan IPA untuk puteri dan peminatan IPS untuk putera.⁵⁴

Selain itu, untuk memperkuat hasil dari pengamatan tersebut maka diperkuat dengan adanya dokumentasi foto mengenai rapat kepala madrasah dengan semua *stakeholder*, serta foto dokumen RPP guru mata pelajaran dan juga RPP guru mata pelajaran pada masa covid-19 sebagaimana terlampir⁵⁵, hasil pengamatan juga diperkuat dengan adanya struktur kurikulum peminatan IPA dan IPS seperti berikut:

Tabel 4.3

Struktur Kurikulum Peminatan MIPA

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu		
		Perpekan		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
KELOMPOK A (UMUM)		2	2	2
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	2
	a. Al Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Bahasa Arab	4	2	2

⁵⁴ Observasi di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan, 28 Desember 2020.

⁵⁵ Dokumentasi sebagaimana terlampir.

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu		
		Perpekan		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
5.	Matematika	4	4	4
6.	Sejarah Indonesia	2	2	2
7.	Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (UMUM)				
1.	Seni Budaya	2	2	2
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	2	2	2
3.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4.	Mulok Bahasa Jawa			
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
Peminatan akademik:				
1	Matematika	3	4	4
2	Biologi	3	4	4
3	Fisika	3	4	4
4	Kimia	3	4	4
Mata pelajaran Pilihan				
Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan/atau		6	4	4
Pendalaman Minat dan/atau Informatika				
Jumlah		51	51	51

Tabel 4.4
Struktur Kurikulum Peminatan IPS

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu		
		Perpekan		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
KELOMPOK A (UMUM)		2	2	2
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	2
	a. Al Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Bahasa Arab	4	2	2
5.	Matematika	4	4	4
6.	Sejarah Indonesia	2	2	2
7.	Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (UMUM)				
1.	Seni Budaya	2	2	2
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	2	2	2
3.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4.	Mulok Bahasa Jawa			
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
Peminatan akademik:				
1	Geografi	3	4	4
2	Sejarah	3	4	4

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu		
		Perpekan		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
3	Sosiologi	3	4	4
4	Ekonomi	3	4	4
Mata pelajaran Pilihan				
Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika		6	4	4
Jumlah		51	51	51

Dari tabel dapat disimpulkan bahwa: Pengolahan nilai rapor, dan SHUN: Untuk peminatan MIPA yang diutamakan adalah nilai mata pelajaran Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia, dan untuk peminatan IPS diutamakan nilai mata pelajaran Matematika, IPS, dan Bahasa Indonesia.

Selanjutnya berdasarkan data dari beberapa hasil wawancara serta pengamatan yang telah peneliti lakukan di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan mengenai kebijakan manajemen kepala madrasah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, dapat ditemukan kebijakan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan, dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 setiap tahun ajaran baru kepala madrasah mengumpulkan semua *stakeholder* yang ada di MA Al-Abror untuk merencanakan bagaimana kurikulum yang akan dilaksanakan kedepannya. Dan juga kepala madrasah mendatangkan pemateri yang dikemas dengan workshop kurikulum.

- 2) Pengorganisasian, untuk sistem pembelajarannya di MA Al-Abror menggunakan metode diskusi, dan penjurusannya ada 2 jurusan yaitu IPA & IPS berhubung MA AL-Abror adalah lingkungan pesantren maka kepala madrasah membaginya menjadi jurusan IPA untuk siswi dan jurusan IPS untuk siswa.
- 3) Pengawasan, kepala madrasah melakukan pengawasan ke kelas-kelas untuk melihat bagaimana cara guru-guru mengajar serta melihat langsung RPP yang digunakan para guru sudah sesuai dengan kurikulum 2013 atau tidak.
- 4) Evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan adalah setiap akhir semester kepala madrasah mengumpulkan semua *stakeholder* yang ada disana untuk melakukan evaluasi melalui rapat.

3. Kendala Yang Dihadapi Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan

Problematika atau kendala dapat diartikan sebagai sesuatu yang belum bisa dipecahkan, kendala merupakan suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Kendala yang dihadapi kepala madrasah dan juga guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di MA Al-Abror dapat diartikan sebagai suatu permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

Beberapa hasil wawancara terkait kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Qamaruddin beliau menjelaskan:

“Yang menjadi kendala dalam kurikulum 2013 awalnya adalah kurangnya literatur dan media dalam proses belajar mengajar, dan juga lab komputer yang masih belum memadai atau ada sebagian komputer/ monitor yang sudah rusak. Serta dalam 1 tahun ini kurikulum kita terpengaruh juga gara-gara covid, gara-gara covid 19 ini hampir 1 tahun bahkan sampai saat ini pendidikan belum normal, disekolah negeri-pun saat ini masih sif-sifan, ada yang masuk ada yang tidak, sehingga ini merupakan bagian dari kendala kami saat ini. Covid 19 ini semua terdampak bahkan kegiatan belajar mengajar harus daring dan hal tersebut belum tentu maksimal”.⁵⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh Didik Suhermanto beliau menyatakan bahwa:

“Memang awal-awalnya sangat sulit, pertama banyak keluhan dari guru-guru mengenai media pembelajaran seperti media visual dan media audio visual, lab komputer yang masih belum terpenuhi karena sebagian monitor sudah ada yang rusak, literatur belum lengkap karena yang pasti murid harus belajar sendiri, dalam kurikulum 2013 sebelum bertanya murid harus membaca buku literatur memang kalau langsung ke praktek sangat sulit berhubung disini siswanya mayoritas mondok jadi tidak diizinkan untuk keluar dari sekolah, sedangkan K13 ini siswa diminta untuk berinisiatif sendiri guru hanya memberi contoh. Misalnya siswa diminta untuk melakukan observasi dan mengargumentasikan apa yang dilihat, akan tetapi dilembaga ini tidak diizinkan.”⁵⁷

Kendala-kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ini juga disampaikan oleh Ibu Sukartin beliau menyatakan bahwa:

“Kendala yang kami hadapi sebagai guru dalam proses belajar mengajar diantaranya yaitu kurangnya literatur terkait kurikulum 2013, dasar kemampuan siswa juga menjadi kendala, kalau pada siswa yang sudah mempunyai dasar mantap tinggal meneruskan/ mengingatkan kembali saja bahwa caranya seperti, siswa itu sudah paham. Kalau untuk yang dasar kemampuannya itu tidak kuat maka itu yang sangat perlu untuk dibimbing lagi secara telaten.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan adalah kurangnya literatur dan media pembelajaran di dalam kelas

⁵⁶ Qamaruddin, Kepala MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan, Wawancara secara langsung, (17 November 2020).

⁵⁷ Didik Suhermanto, Waka Kurikulum MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan, Wawancara secara langsung, (21 November 2020).

⁵⁸ Sukartin, Wali Kelas XI IPA / Guru Mapel Matematika MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (11 Desember 2020).

serta lab komputer yang masih kurang/ belum terpenuhi, kegiatan belajar mengajar di lembaga ini juga terpengaruh karena adanya pandemi covid-19 sehingga siswa diberi tugas menggunakan potofolio, dasar kemampuan siswa juga menjadi kendala dalam implementasi kurikulum 2013 di lembaga ini.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa dalam hambatan implementasi kurikulum 2013 terletak pada kegiatan belajar mengajar yang masih belum lancar/aktif sesuai dengan jadwal karena adanya kendala covid-19, disini siswa masih belum masuk ke sekolah dan hanya diganti dengan tugas portofolio yang diberikan oleh guru mapel lalu siswa mengumpulkannya agar setiap mata pelajaran tetap berjalan sesuai dengan proses belajar mengajar yang sebelumnya. Hambatan yang terjadi bukan hanya disebabkan oleh covid-19, akan tetapi juga kurangnya sarana dan prasarana dan media pembelajaran di dalam kelas yang mendukung proses belajar mengajar, seperti halnya di dalam kelas masih belum ada proyektor. Dan juga di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan ini di lab komputer tidak semua komputer bisa diaplikasikan/ sebagian kumputer sudah rusak.⁵⁹

Selain itu, untuk memperkuat hasil dari pengamatan tersebut maka diperkuat dengan adanya dokumentasi tentang kendala dalam implementasi kurikulum 2013 yang ada di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan sebagaimana terlampir.⁶⁰

Selanjutnya berdasarkan data dari beberapa hasil wawancara serta pengamatan yang telah peneliti lakukan di MA Al-Abror tentang kendala yang

⁵⁹ Observasi di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan, 28 Desember 2020.

⁶⁰ Dokumentasi sebagaimana terlampir.

dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya literatur dan media dalam proses belajar mengajar dalam penerapan kurikulum 2013.
2. Penerapan kurikulum di Madrasah Aliyah Al-Abror terpengaruh karena covid 19, sehingga proses belajar mengajar di lembaga ini belum normal.
3. Lab komputer yang belum terpenuhi untuk mendukung terlaksananya penerapan kurikulum 2013.
4. Sulitnya memberikan tugas kepada siswa untuk langsung melakukan praktek atau observasi karena mayoritas siswa di lembaga ini mondok semua sehingga tidak diizinkan keluar dari lingkungan pondok pesantren.
5. Dasar kemampuan siswa juga menjadi kendala dalam kegiatan belajar mengajar di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan.

4. Solusi Yang Dilakukan Kepala Madrasah Dalam Mengatasi Kendala Implementasi Kurikulum 2013 di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap bapak Qamaruddin selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Abror Blumbungan Pamekasan, serta waka kurikulum dan juga guru mata pelajaran. Maka peneliti dapat menemukan jawaban mengenai solusi apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kendala pengimplementasian kurikulum 2013.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Qamaruddin. selaku kepala madrasah di MA Al-Abror adalah sebagai berikut, beliau mengatakan bahwa:

“Dengan mengatasi masalah tersebut, sebentar lagi ada penilaian akhir semester kalau penilaian akhir semester itu dilakukan secara keseluruhan jelas kurang, karena masuknya saja sudah tidak sesuai dengan jadwal. Sehingga untuk mengatasi kendala tersebut saya terpaksa menggunakan

kurikulum yang statusnya adalah kurikulum darurat covid 19, kurikulum darurat itu dari semua KIKD yang ada di Kurikulum 2013 tidak harus diterapkan semua, misalnya siswa itu selama covid 19 ini diberikan tugas-tugas portofolio setelah itu dikumpulkan. Jadi KIKD itu tidak harus terpenuhi dalam kurikulum darurat ini. Saya tekankan pada guru-guru untuk membuat semacam *hand-out* (tugas-tugas secara tertulis) untuk kemudian diberikan kepada siswa, karena kalau belajar penuh di sekolah itu tidak mungkin, sehingga cara itu saya gunakan untuk mengatasi dampak covid-19 ini, agar siswa itu tetap merasakan belajar seperti biasanya. Maka dari itu saya tekankan kepada guru untuk memberikan tugas kepada siswa baik siswa yang di rumah/di pondok, kalau untuk siswa yang tidak mondok semua wali kelas membuat group WA, untuk siswa yang dipondok caranya adalah wali kelas setiap hari menjumpai siswa, kalau untuk siswa yang di pondok tidak perlu dikhawatirkan lagi.”⁶¹

Solusi dalam mengatasi kendala implementasi kurikulum 2013 di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan ini juga disampaikan oleh bapak Didik Suhermanto beliau menyatakan bahwa:

“Berbicara mengenai solusi, seperti halnya buku, awal-awalnya literatur yang masih kurang, setidaknya siswa harus diberi buku satu -persatu untuk kegiatan belajar mengajar jadi disini kepala sekolah memenuhinya dengan cara dibelikan buku melalui dana BOS untuk memenuhi kebutuhan siswa. Dan banyak hal yang sekiranya kurang terpenuhi itu dipenuhi sesuai dengan hasil rapat setiap bulannya.”⁶²

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Ibu Sukartin beliau menyatakan bahwa:

Menurut ibu Sukartin, solusi dalam mengatasi kendala implemenasi kurikulum 2013 di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan adalah “kalau mengenai solusi, dilakukan kepala madrasah adalah dipecahkan secara bersama-sama yaitu dengan diadakannya rapat evaluasi KBM.”⁶³

⁶¹ Qamaruddin, Kepala MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan, Wawancara secara langsung, (17 November 2020).

⁶² Didik Suhermanto, Waka Kurikulum MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan, Wawancara secara langsung, (21 November 2020).

⁶³ Sukartin, Wali Kelas XI IPA / Guru Mapel Matematika MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan, Wawancara secara langsung, (11 Desember 2020).

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa solusi dalam mengatasi kendala implementasi kurikulum 2013 di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan ini adalah: Dalam mengatasi dampak covid-19 kepala madrasah menekankan pada guru-guru untuk membuat semacam *hand-out* (tugas-tugas secara tertulis) untuk kemudian diberikan kepada siswa, mengenai literatur serta sarana dan prasarana yang masih kurang disini kepala sekolah memenuhinya dengan cara membelikan buku untuk memenuhi kebutuhan siswa melalui dana BOS, dan yang terakhir solusi yang sering digunakan dalam mengatasi kendala-kendala yang ada di MA Al-Abror ini adalah dengan cara kepala madrasah memecahkan masalah secara bersama-sama yaitu dengan mengadakan rapat evaluasi setiap bulan.

Diperkuat dari hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa siswa MA Al-Abror siswa memang benar-benar diberikan tugas portofolio setelah itu siswa mengumpulkan kepada guru pengajar disekolah. Jadi, meskipun di masa pandemi covid-19 pembelajaran tetap bisa dikatakan berjalan meskipun tidak secara normal. Mengenai literatur dan sarpras yang belum lengkap kepala madrasah membelikan melalui dana BOS.⁶⁴

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menganalisis dokumen berupa foto dokumen mengenai berkas pencairan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), serta lampiran portofolio siswa yang telah dikumpulkan pada guru pengajar.⁶⁵

Berdasarkan data dari beberapa hasil wawancara serta pengamatan yang telah peneliti lakukan berikut adalah hasil temuan peneliti tentang solusi yang

⁶⁴ Observasi di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan, 28 Desember 2020.

⁶⁵ Dokumen sebagaimana terlampir

dilakukan kepala madrasah dalam mengatasi kendala implementasi kurikulum 2013 di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan: Solusi yang dilakukan kepala madrasah dalam mengatasi kendala implementasi kurikulum 2013 di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan sudah bisa dikatakan baik, diantaranya dalam mengatasi sistem pembelajaran ditengah pandemi covid-19, kepala madrasah menggunakan kurikulum yang statusnya adalah kurikulum darurat covid 19, kurikulum darurat tersebut adalah semua KIKD yang ada di kurikulum 2013 tidak harus diterapkan semua, dimana siswa itu diberikan tugas portofolio setelah itu dikumpulkan, jadi meskipun dimasa pandemi pembelajaran tetap berjalan. Mengenai literatur dan sarpras yang masih kurang, kepala madrasah membelikan melalui dana BOS agar kebutuhan siswa dapat terpenuhi. Dan solusi yang sering digunakan kepala madrasah dalam mengatasi kendala-kendala yang ada di MA Al-Abror ini adalah dengan cara mengadakan rapat evaluasi KBM sehingga masalah dapat dipecahkan secara bersama-sama.

B. Pembahasan

1. Kebijakan Manajemen Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan

Dalam upaya membantu peserta didik mencapai kedewasaan, pendidikan dilaksanakan dalam satu kesatuan organisasi sehingga upaya-upaya tersebut saling terkait dan saling melengkapi. Pengelolaan pendidikan dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif secara berkelanjutan merupakan komitmen dalam memenuhi janji sebagai pemimpin pendidikan. Sebagai pemimpin pendidikan kepala madrasah

dituntut untuk menjalankan tugas serta tanggung jawab yang terkait dengan kepemimpinan pendidikan dengan sebaik-baiknya, termasuk didalamnya sebagai pemimpin pengajar.⁶⁶

Kepala madrasah adalah seseorang yang mempunyai tugas serta tanggung jawab untuk memimpin lembaga pendidikan yang didalamnya dilaksanakan proses belajar mengajar agar tujuan dari lembaga tersebut tercapai. Oleh sebab itu, keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dari kepala madrasah dan juga sudah tanggung jawab serta tugas dari kepala madrasah.

Kepala madrasah di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan mempunyai manajemen dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 diantaranya:

- 1) Perencanaan

Dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 setiap tahun ajaran baru kepala madrasah mengumpulkan semua *stakeholder* yang ada di MA Al-Abror untuk merencanakan bagaimana kurikulum yang akan dilaksanakan kedepannya. Dan juga kepala madrasah mendatangkan pemateri yang dikemas dengan workshop kurikulum.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Diin Wahyudin dalam bukunya yang berjudul Manajemen Kurikulum bahwa karakteristik dalam perencanaan kurikulum harus berdasarkan konsep-konsep yang jelas tentang berbagai hal, dan perencanaan kurikulum juga harus dibuat dalam kerangka kerja yang komperhensif yang

⁶⁶ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 133.

memperhatikan dan mengkoordinasikan elemen-elemen penting dari proses belajar mengajar yang efektif, tujuan pendidikan harus mencakup berbagai macam kebutuhan dan kepentingan yang berkaitan dengan individu dan juga masyarakat, serta perencanaan kurikulum paling efektif jika dikerjakan bersama-sama.⁶⁷

2) Pengorganisasian

Untuk sistem pembelajarannya di MA Al-Abror menggunakan metode diskusi, dan penjurusannya ada 2 jurusan yaitu IPA & IPS berhubung MA AL-Abror adalah lingkungan pesantren maka kepala madrasah membaginya menjadi jurusan IPA untuk siswi dan jurusan IPS untuk siswa.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Keputusan Menteri Agama RI No 117 Tahun 2014 tentang Implementasi K13 di Madrasah, dalam keputusan tersebut dicantumkan bahwa mata pelajaran pada satuan pendidikan MA terdiri dari peminatan IPA, IPS dan peminatan mata pelajaran Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya dan peminatan mata pelajaran Ilmu-Ilmu Keagamaan (MAK).⁶⁸

3) Pengawasan

Kepala madrasah melakukan pengawasan ke dalam kelas untuk melihat bagaimana cara guru mengajar serta melihat langsung RPP yang digunakan para guru sudah sesuai dengan kurikulum 2013 atau tidak.

⁶⁷ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 22-23.

⁶⁸ Lampiran Keputusan Menteri Agama No. 117 tentang *Implementasi Kurikulum Madrasah 2013 di Madrasah*, (Jakarta: Kementerian Agama)

Hal tersebut sesuai dengan teori Moh. Nur Hidayatullah dan Zaini Dahlan didalam bukunya yang berjudul *Menjadi Kepala Sekolah Yang Ideal Efektif dan Efisien*, bahwa upaya bisa mengetahui sejauh mana guru melakukan kegiatan pembelajaran, kepala madrasah perlu melaksanakan kegiatan supervisi. Kepala sekolah/madrasah selaku supervisor memiliki peran serta tanggung jawab untuk memantau, membina, serta memperbaiki kegiatan pembelajaran kreatif, aktif, serta menyenangkan.⁶⁹

Hal tersebut juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sri Marmoah dalam bukunya yang berjudul *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktek* bahwa dalam penerapan di lapangan kegiatan pengawasan kepala madrasah secara umum meliputi kegiatan meneliti, menilai, memperbaiki, membina, serta bekerja sama dengan para guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di lembaga. Pengawasan juga merupakan langkah preventif agar pendidik tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melakukan tugasnya.⁷⁰

4) Evaluasi

Evaluasi, bentuk evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan adalah setiap akhir semester kepala madrasah mengumpulkan semua *stakeholder* yang ada disana untuk melakukan evaluasi melalui rapat untuk membicarakan

⁶⁹ Moh. Nur Hidayatullah dan Aini Dahlan, *Menjadi Kepala Sekolah Ideal Efektif dan Efisien*, 12.

⁷⁰ Sri Marmoah, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktek*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2016), 217.

perkembangan proses pembelajaran dalam setiap semester, apa yang perlu dievaluasi, kepala madrasah menyampaikan apa yang beliau temukan dalam tiap semester lalu kepala madrasah menyampaikan bagaimana titik terang atau penyelesaiannya dalam rapat tersebut.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Diin Wahyudin dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Kurikulum* bahwa evaluasi disebut sebagai proses pengumpulan serta analisis data secara sistematis, yang mempunyai tujuan untuk membantu guru memahami dan menilai kurikulum serta meningkatkan metode pendidikan. Evaluasi adalah kegiatan untuk mengetahui dan memutuskan apakah program yang ditentukan sesuai dengan tujuan awal.⁷¹

2. Kendala Yang Dihadapi Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan

Dengan berubahnya kurikulum KTSP menjadi K13, tentunya bukan persoalan yang gampang. Dalam proses implementasi kurikulum di Madrasah Aliyah Al-Abror Blumbungan Pamekasan terdapat beberapa kendala antara lain sebagai berikut:

1. Kurangnya literatur dan media dalam proses belajar mengajar dalam penerapan kurikulum 2013.
2. Penerapan kurikulum di Madrasah Aliyah Al-Abror terpengaruh karena covid 19, sehingga proses belajar mengajar di lembaga ini belum normal.

⁷¹ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014),148.

3. Lab komputer yang belum terpenuhi untuk mendukung terlaksananya penerapan kurikulum 2013.
4. Sulitnya memberikan tugas kepada siswa untuk langsung melakukan praktek atau observasi karena mayoritas siswa di lembaga ini mondok semua sehingga tidak diizinkan keluar dari lingkungan pondok pesantren.
5. Dasar kemampuan siswa juga menjadi kendala dalam kegiatan belajar mengajar di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan.

Hal tersebut juga sesuai dengan teori Degeng dalam buku Firmina Angela Nai yang berjudul *Teori Belajar & Pembelajaran Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, SMA, dan SMK*, mendefinisikan kendala pembelajaran sebagai keterbatasan media, personalia, waktu, dan uang yang merupakan sumber-sumber belajar.⁷²

Kendala tersebut juga sesuai dengan yang dijelaskan oleh Wansam dalam bukunya yang berjudul *Memajuhebatkan Pendidikan*, bahwa keterbatasan sarana penunjang seperti buku juga berpengaruh terhadap efektifitas implementasi kurikulum 2013. Salah satu elemen vital yang mendukung implementasi kurikulum 2013 adalah ketersediaan sarana dan prasarana.⁷³

Kendala dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 ini juga sesuai dengan teori yang diutarakan oleh Heri Ratnawati dalam buku Sinta Dameria Simanjuntak yang berjudul *Pengembangan Pembelajaran*

⁷² Firmina Angela Nai, *Teori Belajar & Pembelajaran Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, SMA, dan SMK*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2017), 178.

⁷³ Wansam, *Memajuhebatkan Pendidikan*, (Indonesia: Gaupedia, 2020), 46.

Matematika Realistik Dengan Menggunakan Konteks Budaya Batak Toba, yang mendefinisikan bahwa kendala dalam implementasi kurikulum 2013 adalah kesulitan dalam mengaktifkan siswa, waktu dalam implementasi pembelajaran, serta kesulitan yang terkait dengan perangkat pembelajaran.⁷⁴

3. Solusi Yang Dilakukan Kepala Madrasah Dalam Mengatasi Kendala Implementasi Kurikulum 2013 di MA Al-Abror Blumbungan Pamekasan

Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan suatu kegiatan perlu dicari solusinya agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diinginkan, termasuk dalam meng-implementasikan kurikulum 2013 ini. Solusi untuk mengatasi kendala dalam implementasi kurikulum 2013 di MA Al-Abror Blumbungan pamekasan adalah: Madrasah menggunakan kurikulum darurat ditengah pandemi covid-19 agar siswa tetap merasakan proses belajar mengajar seperti biasa dengan cara diberikan tugas portofolio setelah itu dikumpulkan. Mengenai literatur dan sarpras yang kurang memadai kepala madrasah berusaha melengkapi secara perlahan-lahan dengan membelikan melalui dana BOS guna menunjang kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar, dalam mengatasi kendala-kendala lain yang ada di MA Al-Abror kepala madrasah juga mengadakan rapat evaluasi KBM sehingga masalah dapat dipecahkan secara bersama-sama.

⁷⁴ Sinta Dameria Simanjuntak, *Pengembangan Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Menggunakan Konteks Budaya Batak Toba*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), 3.